

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki beberapa tujuan antara lain ingin memperoleh laba yang optimal untuk kelangsungan hidup yang terus-menerus dan pertumbuhan yang semakin baik. Tujuan ini dapat dicapai melalui pelaksanaan sejumlah aktivitas yang melibatkan penggunaan berbagai aktiva tetap.

Untuk memperoleh aktiva tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan membeli aktiva tetap, membuat sendiri, pertukaran dan lain – lain. Harga perolehan aktiva tetap akan dialokasikan sepanjang masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Biaya atau harga perolehan aktiva tetap (selain tanah) harus dialokasikan dengan cara yang sama selama estimasi masa manfaat aktiva tersebut agar beban dan pendapatannya dapat ditandingkan.

Dalam pemakaian aktiva tetap akan menimbulkan biaya atau pengeluaran dalam rangka pemeliharaan aktiva tetap agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Pengeluaran ini harus diklasifikasikan dengan tepat oleh perusahaan, apakah pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) atau pengeluaran pendapatan (*Revenue Expenditure*). Untuk pengeluaran modal akan menambah umur ekonomis aktiva tetap sehingga akan mempengaruhi besarnya penyusutan.

Sedangkan untuk pengeluaran pendapatan tidak mempengaruhi penyusutan karena jumlah biaya yang relative kecil dan merupakan pengeluaran rutin tidak akan menambah umur ekonomis aktiva tetapnya.

Untuk mengestimasi umur ekonomis aktiva tetap, pemilihan metode penyusutan dan penerapannya secara konsisten juga harus dipertimbangkan dengan baik agar dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang baku, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Seperti yang dikemukakan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 16 (paragraf 65) sebagai berikut :

Metode penyusutan aset dipilih berdasarkan expektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset dan diterapkan secara konsisten dari periode ke periode kecuali ada perubahan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

PT. UKINDO salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki perkebunan kelapa sawit dan pabrik sebagai tempat pengolahan. Dalam menjalankan aktivitasnya PT. UKINDO menggunakan fasilitas – fasilitas yang digolongkan sebagai aktiva tetap, yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan inventaris. Aktiva tetap berupa tanah, mesin, inventaris diperoleh dengan cara pembelian, sedangkan bangunan yang digunakan sebagai kantor perusahaan diperoleh dengan cara membangun sendiri.